

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah selain itu Indonesia juga kaya akan sumber daya manusia. Semakin maju suatu negara, semakin banyak pula masyarakatnya yang terdidik yang memerlukan lapangan kerja sesuai kompetensinya. Hal tersebut menjadi masalah bagi bangsa Indonesia dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi para masyarakat terdidik yang memerlukan pekerjaan. Namun, lapangan kerja yang tersedia tidak mencukupi, yang berakibat banyak orang terdidik yang menganggur, sehingga semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha.

Masalah pengangguran dari lulusan sekolah tinggi disebabkan oleh fakta bahwa ekspansi lembaga pendidikan tinggi tidak diimbangi dengan perkembangan ekonomi negara yang baik dimana dunia industri atau komersial negara tidak dapat menyerap banyak lulusan sekolah tinggi (Rusdiana, 2014). Dalam hal keterbatasan lapangan pekerjaan, salah satu upaya untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia terutama untuk lulusan sekolah tinggi adalah dengan berwirausaha dan hal pertama yang harus dilakukan adalah menanamkan minat berwirausaha dalam diri seseorang, yaitu melalui pengenalan kewirausahaan. Salah satu cara untuk memperkenalkan kewirausahaan yaitu melalui perguruan tinggi dan penerapan mata kuliah Kewirausahaan menjadi bagian penting dalam implementasi pengenalan kewirausahaan pada perguruan tinggi.

Menjadi seorang wirausaha atau pengusaha merupakan salah satu pilihan karir yang diminati oleh banyak orang, termasuk mahasiswa. Salah satu alasannya adalah Mahasiswa memiliki kreativitas, semangat berinovasi, dan pengetahuan yang diperoleh selama masa studinya yang dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis Wijaya (2023). Hal ini sejalan dengan yang diajarkan dalam dunia pendidikan, yang menyatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi memegang peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dasar dan berbagai keterampilan kognitif dan non kognitif dengan merangsang kegiatan kewirausahaan siswa. Untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan pada mahasiswa secara efektif memiliki korelasi yang signifikan dengan meningkatnya produktivitas mahasiswa baik perilaku akademik maupun karir mereka. Hal ini senada dengan pemikiran Mardikaningsih et al. (2021) bahwa semakin tinggi produktivitas mahasiswa, berpotensi memberikan kontribusi nyata pada lingkungan sekitarnya seperti menjadi agen perubahan dengan kreativitas yang dimilikinya.

Berwirausaha adalah aktivitas yang melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis, kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil risiko, dan mengembangkan usaha yang dihasilkan untuk mencapai keuntungan. Minat berwirausaha mencerminkan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras memenuhi kebutuhan hidup tanpa merasa takut akan risiko yang mungkin muncul dalam membangun usaha sendiri, yang dipengaruhi oleh karakteristik kepribadian Gunawan (2025). Menurut Uswaturrasul & Sisilia (2015),

kewirausahaan merupakan sebuah usaha menciptakan atau meningkatkan keterampilan dari berbagai aspek diri seperti komunikasi dan manajemen.

Menurut Fauzi (2024), Ada dua darma bakti wirausaha terhadap pembangunan bangsa, yaitu: (1) sebagai pengusaha, memberikan dharma baktinya dalam melancarkan proses produksi, distribusi, dan konsumsi Wirausaha mengatasi kesulitan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat; (2) sebagai pejuang bangsa dalam bidang ekonomi, meningkatkan ketahanan nasional, mengurangi ketergantungan pada bangsa asing. Sekalipun banyak darma bakti yang dapat disumbangkan oleh wirausaha terhadap pembangunan bangsa, tidak banyak orang yang berminat menekuni profesi tersebut.

Faktor personal, seperti kepribadian, motivasi, dan pengetahuan, serta faktor lingkungan, seperti dukungan keluarga, akses terhadap informasi, dan kondisi pasar, dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk terjun ke dunia kewirausahaan. Minat berwirausaha seseorang juga dapat terlihat melalui kepribadiannya. Kepribadian mencakup semua karakteristik diri individu, seperti pikiran, perasaan, hati nurani, temperamen, dan sifat (Alma, 2011). Dengan demikian, kepribadian berwirausaha merupakan kombinasi menyeluruh dari sikap, karakter, pola pikir, emosi, serta nilai-nilai yang dimiliki oleh seorang wirausaha dalam membangun usaha.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut Evaliana (2015), lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha seseorang dimana semakin baik lingkungan keluarga dalam

mendidik dan memberi dukungan maka akan semakin baik pula minat berwirausaha yang dimilikinya. Selain dukungan moril, latar belakang keluarga juga menjadi salah satu indikator lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Menurut Hasan (2020), seseorang yang berasal dari keluarga dengan latar belakang wirausaha atau memiliki usaha sendiri, maka orang tersebut akan mengamati proses wirausaha orangtuanya. Pengamatan dan pengalaman itulah yang menjadi dorongan terciptanya minat untuk berwirausaha. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Oktafani (2020), diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nagel dan Suhartika (2018) dengan judul Faktor internal dan eksternal minat berwirausaha dan keberhasilan usaha pada UMKM di Surabaya menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Faktor Internal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sedangkan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dan Faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha tapi berpengaruh tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. Selanjutnya penelitian yang sama juga dilakukan oleh Wijaya dan Yadewani (2023) dengan judul Pengaruh faktor personal dan faktor Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIA BNM Pariaman mendapatkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Faktor Personal dan faktor Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang lain yang dilakukan oleh Pricilia dkk (2021) dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas

di Jakarta, menemukan hasil yang menyatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan, Efikasi diri, dan Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Saputra (2025) dengan judul Pengaruh Faktor pribadi dan lingkungan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di bidang UMKM, mendapatkan hasil yang menyatakan bahwa Faktor pribadi dan lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan tersebut, terdapat beberapa perbedaan pendapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu, dimana ada yang mengatakan bahwa Faktor Pribadi dan lingkungan berpengaruh positif dan ada pula yang mengatakan tidak berpengaruh atau negatif. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh faktor pribadi dan lingkungan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha dalam bidang UMKM. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai **“Pengaruh faktor pribadi dan lingkungan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha dalam bidang UMKM”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang dirumuskan adalah Pengaruh faktor pribadi dan lingkungan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha dalam bidang UMKM

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka persoalan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah faktor personal berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha dalam bidang UMKM?
- 2) Apakah Faktor lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha dalam bidang UMKM?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Menguji pengaruh faktor pribadi terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha dalam bidang UMKM
- 2) Menguji pengaruh faktor Lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha dalam bidang UMKM

1.4.2 Manfaat penelitian

1) Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan dan menjadi berguna untuk dunia pendidikan khususnya mengenai Pengaruh Faktor pribadi dan lingkungan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha dalam bidang UMKM. Dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut di bidang yang sama. Penelitian ini juga diharapkan dapat

berguna bagi Universitas Kristen Artha Wacana khususnya fakultas ekonomi

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah dan masyarakat, Khususnya bagi mahasiswa- mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya dan belum mendapatkan pekerjaan, agar dapat meminimalisir angka pengangguran yang kian meningkat setiap tahunnya.